

Atkiya Lubis | Al Hafis HSB | Silvina Hayati  
Elvita Putri | Natasya Aulia Fitri | Munawaroh  
Salman Luthfi | Muhammad Hazzul Aufar  
Rivaldo | Nurfatin Rahmi Sitorus  
Intan Nur Hijrah | Ismi Nur'aini | Suci Yulia Kazannova  
Salman Alfarizi | Arropika | Eri Yeni Oktaviana  
Rahmi Fadilah | Nur Sakiah | Aulia Sabrina  
Rizki | Kasdi Reskhi Harianto | Yoli Desriani  
Lira Wulandari | Khairatul Ummah  
Zahwa Rahmadina Putri Chania | Putri Anisah Zahra  
Usnul Khotimah | Khori Zahra Nabil | Nia Aprilia Putri



Editor: R. Mhd. Kadri, S.IQ., M.Pd.

# **BOOK CHAPTER**

# **PENGANTAR**

# **BIMBINGAN**

# **KONSELING**

BOOK CHAPTER  
PENGANTAR BIMBINGAN KONSELING

Atkiya Lubis, Al Hafis HSB, Silvina Hayati, Elvita Putri,  
Natasya Aulia Fitri, Munawaroh, Salman Luthfi ,  
Muhammad Hazzul Aufar, Rivaldo, Nurfatin Rahmi  
Sitorus, Intan Nurul Hijrah, Ismi Nur'aini, Suci Yulia  
Kazannova, Salman Alfarizi, Arropika, Eri Yeni Oktaviana,  
Rahmi Fadilah, Nur Sakiah, Aulia Sabrina, Rizki, Kasdi  
Reskhi Harianto, Yoli Desriani, Lira Wulandari, Khairatul  
Ummah, Zahwa Rahmadina Putri Chania, Putri Anisah  
Zahra, Usnul Khotimah, Khoriz Zahra Nabil, Nia Aprilia  
Putri



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

## BOOK CHAPTER PENGANTAR BIMBINGAN KONSELING

Penulis:

Atkiya Lubis, Al Hafis HSB, Silvina Hayati, Elvita Putri, Natasya Aulia Fitri,  
Munawaroh, Salman Luthfi, Muhammad Hazzul Aufar, Rivaldo, Nurfatih Rahmi  
Sitorus, Intan Nurul Hijrah, Ismi Nur'aini, Suci Yulia Kazannova, Salman Alfarizi,  
Arropika, Eri Yeni Oktaviana, Rahmi Fadilah, Nur Sakiah, Aulia Sabrina, Rizki, Kasdi  
Reskhi Harianto, Yoli Desriani, Lira Wulandari, Khairatul Ummah, Zahwa Rahmadina  
Putri Chania, Putri Anisah Zahra, Usnul Khotimah, Khoriz Zahra Nabil,  
Nia Aprilia Putri

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

R. Muhammad Kadri, S.IQ., M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

ix, 152, uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN : 62-415-7489-748

Cetakan Pertama:

Agustus 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

### PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,  
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: [tahtaliterasimedia@gmail.com](mailto:tahtaliterasimedia@gmail.com)

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan ke hadirat yang maha kuasa Allah Swt. karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku “Pengantar Bimbingan Konseling.”

Buku pengantar bimbingan dan konseling di susun untuk memberikan wawasan yang menyeluruh mengenai konsep dasar, landasan teori, teknik serta penerapan praktis bimbingan dan konseling. Penulis berharap buku ini dapat menjadi sumber rujukan bagi mahasiswa, pendidik, konselor maupun masyarakat umum yang memiliki minat untuk memahami dan mendalami bidang bimbingan dan konseling.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada dosen pengampu sekaligus editor buku ini yaitu bapak R. Mhd. Kadri, S.IQ., M.Pd yang telah memberikan arahan, masukan dan dukungan dalam proses penyusunan buku ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara lagsiung maupun tidak langsung, sehingga buku ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Buku ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik, saran, serta masukan dari para pembaca guna untuk penyempurnaan isi buku pada masa yang akan datang.

Padang, 21 Juni 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                |           |
|----------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                    | <b>iv</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                        | <b>v</b>  |
| <b>BAB I HAKIKAT BIMBINGAN DAN KONSELING .....</b>             | <b>1</b>  |
| <b>Atkiya Lubis dan Al Hafis HSB.....</b>                      | <b>1</b>  |
| A. Pengertian Bimbingan.....                                   | 1         |
| B. Pengertian Konseling .....                                  | 2         |
| C. Hakikat Kesatuan Bimbingan dan Konseling.....               | 3         |
| D. Tujuan Bimbingan dan Konseling .....                        | 4         |
| E. Asas-Asas Bimbingan dan Konseling .....                     | 5         |
| Daftar Pustaka.....                                            | 7         |
| Biodata Penulis .....                                          | 8         |
| <b>BAB II SEJARAH DAN LANDASAN BIMBINGAN</b>                   |           |
| <b>KONSELING .....</b>                                         | <b>9</b>  |
| <b>Elvita Putri dan Silvina Hayati .....</b>                   | <b>9</b>  |
| A. Sejarah Bimbingan dan Konseling .....                       | 9         |
| B. Landasan Bimbingan dan Konseling.....                       | 15        |
| Daftar Pustaka.....                                            | 24        |
| Biodata Penulis .....                                          | 25        |
| <b>BAB III FUNGSI DAN PRINSIP BIMBINGAN KONSELING .....</b>    | <b>26</b> |
| <b>Natasya Aulia Fitri dan Munawaroh.....</b>                  | <b>26</b> |
| A. Pengertian Fungsi dan Prinsip Bimbingan Konseling.....      | 26        |
| B. Hubungan Fungsi dan Prinsip dalam Bimbingan Konseling ..... | 29        |
| C. Fungsi-Fungsi Bimbingan Konseling.....                      | 30        |
| D. Prinsip-Prinsip Bimbingan Konseling .....                   | 35        |
| Daftar Pustaka.....                                            | 39        |
| Biodata Penulis .....                                          | 40        |

|                                                             |           |
|-------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV JENIS-JENIS LAYANAN BIMBINGAN KONSELING .....</b> | <b>41</b> |
| <b>Salman Luthfi, Muhammad Hauzul Aufar, Rivaldo .....</b>  | <b>41</b> |
| A. Layanan Orientasi.....                                   | 41        |
| B. Layanan Informasi.....                                   | 42        |
| C. Layanan Penempatan dan Penyaluran .....                  | 42        |
| D. Layanan Konsultasi .....                                 | 43        |
| E. Layanan Mediasi.....                                     | 43        |
| F. Layanan Advokasi .....                                   | 44        |
| G. Pendekatan Kelompok (Bimbingan Kelompok).....            | 45        |
| Daftar Pustaka.....                                         | 50        |
| Biodata Penulis .....                                       | 51        |
| <b>BAB V KUALIFIKASI KONSELOR .....</b>                     | <b>52</b> |
| <b>Nurfatin Rahmi Sitorus dan Intan Nurul Hijrah .....</b>  | <b>52</b> |
| A. Pengertian Kualifikasi Konselor .....                    | 52        |
| B. Kualifikasi Pendidikan dan Kompetensi Konselor .....     | 54        |
| C. Etika Konselor .....                                     | 56        |
| D. Peran dan Tugas Konselor .....                           | 58        |
| Daftar Pustaka.....                                         | 60        |
| Biodata Penulis .....                                       | 61        |
| <b>BAB VI GURU SEBAGAI KONSELOR, ETIKA DAN</b>              |           |
| <b>KEPRIBADIAN SOSIAL .....</b>                             | <b>62</b> |
| <b>Ismi Nur'aini dan Suci Yulia Kazannova .....</b>         | <b>62</b> |
| A. Hakikat Guru sebagai Konselor dalam Pendidikan .....     | 62        |
| B. Peran dan Fungsi Guru sebagai Konselor.....              | 65        |
| C. Etika Guru Sebagai Konselor dalam Pendidikan.....        | 66        |
| D. Kepribadian Konselor yang Profesional.....               | 69        |
| Daftar Pustaka.....                                         | 71        |
| Biodata Penulis .....                                       | 72        |

|                                                                        |           |
|------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB VII TEKNIK DASAR KONSELING .....</b>                            | <b>73</b> |
| <b>Salman Alfarizzi, Arropika.....</b>                                 | <b>73</b> |
| A. Pengertian Teknik Dasar Konseling.....                              | 73        |
| B. Macam-macam Teknik Dasar Konseling.....                             | 73        |
| C. Kelemahan Konselor .....                                            | 78        |
| Daftar Pustaka.....                                                    | 80        |
| Biodata Penulis .....                                                  | 81        |
| <b>BAB VIII MASALAH-MASALAH PESERTA DIDIK.....</b>                     | <b>82</b> |
| <b>Eri Yeni Oktaviana, Nia Aprilia Putri, Rahmi Fadilah .....</b>      | <b>82</b> |
| A. Pengertian Masalah-Masalah Peserta Didik .....                      | 82        |
| B. Jenis-Jenis Masalah Peserta Didik .....                             | 83        |
| C. Faktor Penyebab Masalah-Masalah Peserta Didik.....                  | 87        |
| D. Dampak Masalah Bagi Peserta Didik.....                              | 89        |
| Daftar Pustaka.....                                                    | 93        |
| Biodata Penulis .....                                                  | 95        |
| <b>BAB IX POLA UMUM PROGRAM BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH.....</b>    | <b>96</b> |
| <b>Aulia Sabrina, Nur Sakiah .....</b>                                 | <b>96</b> |
| A. Pengertian Pola Umum Bimbingan Konseling Di Sekolah.....            | 96        |
| B. Tujuan Pola Umum Bimbingan Konseling Di Sekolah .....               | 97        |
| C. Empat Komponen Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah .....     | 98        |
| D. Delapan Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling di Sekolah ..... | 101       |
| E. Sembilan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah ....            | 104       |
| F. Pelaksanaan Pola Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah.....    | 108       |
| Daftar Pustaka.....                                                    | 110       |
| Biodata Penulis .....                                                  | 111       |

|                                                                        |            |
|------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB X BIMBINGAN KONSELING DALAM SISTEM</b>                          |            |
| <b>PENDIDIKAN NASIONAL .....</b>                                       | <b>112</b> |
| <b>Rizki dan Kasdi Reskhi Harianto.....</b>                            | <b>112</b> |
| A. Kedudukan dan Landasan Hukum BK dalam SISDIKNAS.                    | 112        |
| B. Integrasi BK dalam Tridaya Pendidikan .....                         | 114        |
| C. Fungsi BK di Sekolah .....                                          | 116        |
| Daftar Pustaka.....                                                    | 121        |
| Biodata Penulis .....                                                  | 122        |
| <b>BAB XI BIMBINGAN KONSELING BERBASIS NILAI-NILAI</b>                 |            |
| <b>ISLAM.....</b>                                                      | <b>123</b> |
| <b>Lira Wulandari, Yoli Desriani, Khairatul Ummah .....</b>            | <b>123</b> |
| A. Pengertian Bimbingan Konseling Berbasis Nilai-Nilai Islam           | 123        |
| B. Tujuan Bimbingan Konseling Berbasis Nilai-Nilai Islam.....          | 124        |
| C. Landasan Bimbingan dan Konseling Berbasis Nilai-Nilai<br>Islam..... | 126        |
| D. Strategi Pelaksanaan Konseling Berbasis Nilai Islam.....            | 128        |
| Daftar Pustaka.....                                                    | 132        |
| Biodata Penulis .....                                                  | 133        |
| <b>BAB XII STUDI KASUS BIMBINGAN KONSELING DAN</b>                     |            |
| <b>PRAKTIK WAWANCARA KONSELING .....</b>                               | <b>134</b> |
| <b>Zahwa Rahmadina, Putri Annisa Zahra .....</b>                       | <b>134</b> |
| A. Pengertian Studi Kasus Dalam Bimbingan Dan Konseling..              | 134        |
| B. Tujuan Studi KAasus Dalam Bimbingan Konseling .....                 | 135        |
| C. Langkah-Langkah Studi Kasus Dalam Bimbingan<br>Konseling .....      | 136        |
| D. Wawancara Konseling.....                                            | 138        |
| Daftar Pustaka.....                                                    | 141        |
| Biodata Penulis .....                                                  | 142        |

|                                                          |            |
|----------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB XIII ADMINISTRASI DAN ORGANISASI BIMBINGAN</b>    |            |
| <b>KONSELING DI SEKOLAH.....</b>                         | <b>143</b> |
| <b>Usnul Khotima, Khorl Zahra Nabil .....</b>            | <b>143</b> |
| A. Pengertian Administrasi Bimbingan dan Konseling ..... | 143        |
| B. Fungsi dan Prinsip Administrasi BK .....              | 144        |
| C. Organisasi BK di Sekolah .....                        | 145        |
| D. Komponen Administrasi Bimbingan dan Konseling.....    | 146        |
| E. Pelaksanaan dan Permasalahan Administrasi BK.....     | 149        |
| Daftar Pustaka.....                                      | 151        |
| Biodata Penulis .....                                    | 152        |

# BAB I

## HAKIKAT BIMBINGAN DAN KONSELING

Atkiya Lubis dan Al Hafis HSB

### A. PENGERTIAN BIMBINGAN

Kata "bimbingan" dalam bahasa Indonesia memuat makna petunjuk, pemberian arahan, pembinaan, atau bantuan. Secara etimologis, kata bimbingan berasal dari bahasa Inggris *guidance*, yang merupakan bentuk kata benda dari kata kerja *to guide*, yang berarti menunjukkan jalan, menuntun, memimpin, mengarahkan, atau memberikan petunjuk kepada seseorang.

Dengan demikian, secara etimologis bimbingan dapat diartikan sebagai proses pemberian tuntunan, arahan, atau bantuan kepada seseorang agar mampu menemukan jalan yang tepat dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah serta mencapai tujuan hidupnya.

Prayitno dan Erman Amti, mengartikulasikan bimbingan sebagai proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa; agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Mochamad Nursalim, *Pengembangan Profesi Bimbingan & Konseling* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015).
- Muya Barida, Dian Ari Widyastuti, dan Yuanita Dwi Krisphianti, *Buku Ajar Konseling Kelompok* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2023).
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007).
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

## BIODATA PENULIS



**Atkiya Lubis** lahir di lembah melintang Kecamatan Ujung Gading Kab. Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, pada tanggal 30 Maret 2005. Mahasiswa S 1 pendidikan agama Islam di STAI-PIQ SUMBAR.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [Atkiyalubis5@gmail.com](mailto:Atkiyalubis5@gmail.com)



**Al Hafis HSB** lahir di jorong Guo, kenagarian seberang kenaikan, kecamatan Gunung Tuleh, kab Pasaman Barat, Sumatera Barat, pada hari Senin tanggal 30 April 2001. Mahasiswa S 1 pendidikan agama Islam.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [alhafizhsb427@gmail.com](mailto:alhafizhsb427@gmail.com)

# BAB II

## SEJARAH DAN LANDASAN BIMBINGAN KONSELING

Elvita Putri dan Silvina Hayati

### A. SEJARAH BIMBINGAN DAN KONSELING

Sejarah dapat diartikan dengan kejadian masa lampau. Perkembangan bimbingan dan konseling tidak terlepas dari peran tokoh-tokoh penting yang melahirkan BK itu sendiri. Perkembangan ini tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat akan pentingnya bimbingan dan nasihat.

Bidang bimbingan dan konseling memiliki sejarah perkembangan yang panjang dan beragam di berbagai negara. Perkembangannya tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan zaman, tetapi juga oleh berbagai faktor lain, seperti kondisi sosial, ekonomi, politik, dan budaya yang terus mengalami perubahan. Pemahaman terhadap sejarah bimbingan dan konseling menjadi penting karena dapat memberikan gambaran mengenai proses perkembangan konsep, tujuan, serta praktik layanan bimbingan dan konseling dari masa ke masa.<sup>10</sup>

Bimbingan dan konseling pertama kali berkembang di Amerika

---

<sup>10</sup> Henny Indreswari dkk, *Wawasan Bimbingan dan Konseling: Menelusuri Sejarah Menuju Penerapan Terkini*, (Palembang: Bening Media Publishing, 2024), h. 1.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaiz, dkk. (2023). Pengantar Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Dharmayanti, P. A., dkk. (2024). BK Pendidikan. ResearchGate.
- Djehaut, Safrianus Haryanto. (2010). Bimbingan Konseling di Sekolah. Yogyakarta: Absolute Media.
- Farming, dkk. (2023). Bimbingan dan Konseling. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Indreswari, Henny, dkk. (2024). Wawasan Bimbingan dan Konseling: Menelusuri Sejarah Menuju Penerapan Terkini. Palembang: Bening Media Publishing.
- Nasution, Henni Syafriana, dan Abdilla. (2019). Bimbingan Konseling: Konsep, Teori dan Aplikasinya. Medan: LPPPI.
- Shaleh, Muh., dkk. (2025). Bimbingan dan Konseling Islam. Indramayu: PT. Adab Indonesia.
- Zulfa, Eva Soraya. (2023). Bimbingan dan Konseling Pendidikan: Paradigma Teoritis dan Implementasi. Bandung: Sada Kurnia Pustaka.

## BIODATA PENULIS



**Elvita Putri** lahir di Aek Marian, Prov. Sumatera Utara, pada tanggal 20 April 2002. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail:

[elvitaputri590@gmail.com](mailto:elvitaputri590@gmail.com).



**Silvina Hayati** lahir di Padang, pada tanggal 27 Mei 2005. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail:

[silvinahayati0@gmail.com](mailto:silvinahayati0@gmail.com)

# BAB III

## FUNGSI DAN PRINSIP BIMBINGAN KONSELING

Natasya Aulia Fitri dan Munawaroh

### A. PENGERTIAN FUNGSI DAN PRINSIP BIMBINGAN KONSELING

#### 1. Pengertian Fungsi Bimbingan Konseling

Menurut Prayitno, fungsi bimbingan dan konseling adalah kegunaan atau manfaat layanan bimbingan dan konseling dalam membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.<sup>20</sup> Fungsi tersebut menjadi dasar pelaksanaan layanan BK di sekolah karena menentukan arah dan tujuan pelayanan.

Winkel menjelaskan bahwa fungsi bimbingan konseling merupakan peranan layanan konseling dalam membantu individu memahami diri, mengatasi masalah, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan secara efektif.<sup>21</sup> Dengan adanya fungsi tersebut, layanan BK tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah, tetapi juga pada pengembangan potensi peserta didik.

---

<sup>20</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 99.

<sup>21</sup> W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), h. 27.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo, & Hadi Pranoto. (2023). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling: Memahami Hakikat Bimbingan dan Konseling dari Sejarah Awal hingga Era Disrupsi* Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Ishlakhatus Sa'idah, & Moh. Ziyadul Haq Annajih. (2024). *Buku Ajar Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Prayitno, & Erman Amti. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, D. K. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. (2014). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winkel, W. S. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2012). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## BIODATA PENULIS



**Natasya Aulia Fitri** lahir di Simpang 3 Air Hangat, Sumatera Barat pada tanggal 29 November 2004, Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [natasyaauliafitri2@gmail.com](mailto:natasyaauliafitri2@gmail.com)



**Munawaroh** lahir di Kampung Sangi, Muara Bungo, Jambi, pada tanggal 01 Januari 2005, Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [warohmuna189@gmail.com](mailto:warohmuna189@gmail.com)

# BAB IV

## JENIS-JENIS LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

Salman Luthfi, Muhammad Hauzul Aufar, Rivaldo

### A. LAYANAN ORIENTASI

Layanan orientasi merupakan bentuk asistensi konseling yang dirancang untuk membekali klien dengan pemahaman mendalam mengenai lingkungan institusi pendidikan yang baru mereka hadapi, dengan tujuan memfasilitasi adaptasi yang mulus terhadap suasana akademis yang segar. Prayitno mengemukakan bahwa tujuan utama dari layanan orientasi adalah memperkenalkan para peserta didik kepada konteks baru yang akan mereka jalani.

Program orientasi memfasilitasi penyesuaian individu terhadap lingkungan yang baru. Purwoko menggarisbawahi urgensi bagi para pembelajar untuk mengarahkan fokus mereka pada informasi yang diperoleh, memahami asal-usul informasi tersebut, mengoptimalkan partisipasi dalam kegiatan kelompok, serta menyeleksi kesempatan yang selaras dengan aspirasi dan kapabilitas mereka.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Masdudi 2015. *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ditjen PMPTT Diknas. (2008). *Bimbingan dan Konseling di sekolah*.  
Direktur Tenaga Kependidikan
- Rochyadi, E. dkk. (2012). *Pengembangan Program Pembelajaran Individual bagi Anak Tunagrahita*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Amti, E. dkk. (2008). *Dasar- dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ifdil, dkk. (2022). "Layanan advokasi dalam bimbingan dan konseling".  
*Jurnal Rises Tindakan Indonesia*. Vol. 6, No 2.
- Kamaruzzaman, (2016). "Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa," *Jurnal Konseling Gusjigang* 2, no. 2.
- Masdudi. (2015). *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Nurjati Press
- Michel, H. dkk. (2007). *Bimbingan dan konseling*. Yogyakarta
- Robert, L. dkk. (2011). *Bimbingan dan Konseling*, terj. Yudi Santoso.  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sri. dkk. (2005). *Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan*.  
Yogyakarta: Media Abadi.
- Sukardi. dkk. (2008). *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyaluran di sekolah*.  
Jakarta: Rineka cipta
- Winkel, S. W. dkk. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

## BIODATA PENULIS



**Muhammad Hazzul Aufar** Penulis lahir di Padang Pajang, 13 April 2004. Penulis sekarang sedang menempuh jenjang pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Al-Qur'an Sumatera Barat (STAI-PIQ) Sumbar. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail :

[hazzulaufar@gmail.com](mailto:hazzulaufar@gmail.com)



**Salman Luthfi** Penulis lahir di Batu Sangkar, 11 September 2004. Penulis sekarang sedang menempuh jenjang pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Al-Qur'an Sumatera Barat (STAI-PIQ) Sumbar. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail :

[z.saraki65@gmail.com](mailto:z.saraki65@gmail.com)



**Rivaldo** Penulis lahir di Limau-limau, 04 Juni 2004. Penulis sekarang sedang menempuh jenjang pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Al-Qur'an Sumatera Barat (STAI-PIQ) Sumbar. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail : [rivaldo060604@gmail.com](mailto:rivaldo060604@gmail.com)

# BAB V

## KUALIFIKASI KONSELOR

Nurfatin Rahmi Sitorus dan Intan Nurul Hijrah

### A. PENGERTIAN KUALIFIKASI KONSELOR

Dari segi etimologi, istilah kualifikasi berasal dari kata dalam bahasa Inggris “*qualification*” yang mengacu pada syarat, kapabilitas, atau keahlian yang perlu dimiliki seseorang untuk menempati suatu pekerjaan atau jabatan tertentu. Sementara itu, secara terminologis, kualifikasi diartikan sebagai serangkaian yang meliputi persyaratan.

Menurut E. mulyasa kualifikasi merupakan standar dasar yang wajib dipenuhi seseorang, baik dalam aspek akademik maupun kompetensi, sebagai landasan dalam melaksanakan pekerjaan secara profesional.<sup>37</sup>

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 dijelaskan bahwa kualifikasi akademik merupakan tingkat pendidikan terendah yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, yang dibuktikan dengan ijazah maupun sertifikat keahlian sesuai bidangnya.<sup>38</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa kualifikasi adalah syarat atau kemampuan yang wajib dimiliki seseorang untuk melakukan pekerjaan secara profesional, yang mencakup pendidikan, pengetahuan,

---

<sup>37</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 26.

<sup>38</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Pasal 8, h.5.

## DAFTAR PUSTAKA

- M.Ridwan Hambali, d. (2021). *Etika Profesi*. Jawa Timur: Agrapana Media.
- Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nindya Ayu Pristanti, d. (2023). *Etika Profesi Bimbingan Dan Konseling*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Nursalim, M. (2015). *Pengembangan Profesi Bimbingan Konseling*. Jakarta: Erlangga.
- Pranoto, A. W. (2023). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Malang: Pt. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Prayitno. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Randi Saputra, d. (2024). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun, P. 8. (2005).
- Winkel. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

## BIODATA PENULIS



**Intan Nurul Hijrah** lahir di Lubuk Pinang, Mukomuko Bengkulu pada tanggal 11 Januari 2005. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [Intannurulhijrah@gmail.com](mailto:Intannurulhijrah@gmail.com)



**Nurpatin Rahmi Sitorus** lahir di Tanjungbalai Asahan, Sumatera Utara pada tanggal 6 Juni 2003. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [nurfatinrahmisitorus@gmail.com](mailto:nurfatinrahmisitorus@gmail.com)

# BAB VI

## GURU SEBAGAI KONSELOR, ETIKA DAN KEPERIBADIAN SOSIAL

Ismi Nur'aini dan Suci Yulia Kazannova

### A. HAKIKAT GURU SEBAGAI KONSELOR DALAM PENDIDIKAN

Sistem pendidikan modern, menempatkan guru tidak hanya sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Peran ini mencakup aspek akademik, sosial, emosional dan moral. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu memahami kondisi psikologis siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.<sup>45</sup>

Guru sebagai konselor memiliki fungsi memiliki fungsi membantu siswa dalam memahami diri sendiri, mengenali potensi yang dimiliki, serta mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi. Dalam konteks ini, pendekatan yang digunakan tidak hanya bersifat intruksional, tetapi juga humanistik, yang menekankan pentingnya hubungan interpersonal antara guru dan siswa.

Selain itu, konsep pendidikan holistik menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari pencapaian

---

<sup>45</sup> Syamsul Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 25-30.

## DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. (2018), *Kode Etik Bimbingan dan Konseling Indonesia*, Jakarta: ABKIN.
- Hartuti, Sri. ( 2017), *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi.
- Hamalik, Oemar. (2017), *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Lubis, Namora Lumongga, (2016), *Memahami Dasar-Dasar Konseling*, Jakarta: Kencana.
- Mulyasa. (2018), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurihsan, Syamsul Yusuf dan Juntika. (2016), *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, (2017), *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. (2018), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi, Dewa Ketut.( 2018), *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin, (2018), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Willis, Sofyan. (2017), *Konseling Individual: Teori dan Praktik*, Bandung: Alfabeta.

## BIODATA PENULIS



**Suci Yulia Kazannova** lahir di Bandar Jilatang, Sumatera Barat pada tanggal 30 Juni 2004. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [suciyuliakazannova@gmail.com](mailto:suciyuliakazannova@gmail.com).



**Ismi Nur'aini** lahir di Dumai, Riau pada tanggal 24 Desember 2004. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [isminuraini702@gmail.com](mailto:isminuraini702@gmail.com)

# BAB VII

## TEKNIK DASAR KONSELING

Salman Alfarizzi, Arropika

### A. PENGERTIAN TEKNIK DASAR KONSELING

Teknik adalah cara, langkah atau metode yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Konseling adalah hubungan tatap muka yang bersifat rahasia, penuh dengan sikap penerimaan dan pemberian kesempatan dari konselor kepada klien. Jadi, teknik konseling adalah cara atau metode yang dilakukan untuk membantu, mengarahkan atau memandu seseorang atau sekelompok orang agar menyadari dan mengembangkan potensi-potensi dirinya, serta mampu mengambil sebuah keputusan dan menentukan tujuan hidupnya dengan cara berinteraksi atau bertatap muka.<sup>54</sup>

### B. MACAM-MACAM TEKNIK DASAR KONSELING

#### 1. Perilaku *Attending* (Perhatian Penuh)

Perilaku attending disebut juga perilaku menghampiri klien. Hal ini mencakup komponen kontak mata, bahasa tubuh, dan bahasa lisan. Perilaku attending yang baik dapat menimbulkan hal yang positif, seperti meningkatkan harga diri klien, menciptakan

---

<sup>54</sup> Nanik Sri Hartatik dkk, *Mengenal Bimbingan dan Konseling Dalam Institusi Pendidikan*, (Malang: Media Nusa Creative, Cet. 1, 2017), h. 122-123.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, A. dkk. (2010). *Dasar-Dasar Konseling: Tinjauan Teori dan Praktik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Hartatik, S. N. dkk. (2017). *Mengenal Bimbingan dan Konseling Dalam Institusi Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative, Cet.
- Lubis, L. N. (2011). *Memahami Dasar-Dasar Konseling: Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Nurhidayah dkk. (2026). *Pendekatan dan Teknik Konseling: Kajian Teoritis, Empiris, dan Implementatif*. Garut: Cahaya Smart Nusantara

## BIODATA PENULIS



**Salman Alfarizzi** Penulis lahir di Padang, 21 Februari 2005. Penulis sekarang sedang menempuh jenjang pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Al-Qur'an Sumatera Barat (STAI-PIQ) Sumbar. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail : [salfarizzi58@gmail.com](mailto:salfarizzi58@gmail.com)



**Arropika** Penulis lahir di Jorong Pengambiran, 15 Mai 2004. Penulis sekarang sedang menempuh jenjang pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Al-Qur'an Sumatera Barat (STAI-PIQ) Sumbar. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail : [pikimia2004@gmail.com](mailto:pikimia2004@gmail.com)

# BAB VIII

## MASALAH-MASALAH PESERTA DIDIK

Eri Yeni Oktaviana, Nia Aprilia Putri, Rahmi Fadilah

### A. PENGERTIAN MASALAH-MASALAH PESERTA DIDIK

Masalah peserta didik adalah kondisi ketidakseimbangan atau gangguan yang dialami siswa dalam proses perkembangan yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan secara optimal. pemahaman terhadap masalah peserta didik menjadi hal yang penting bagi guru, khususnya dalam layanan bimbingan dan konseling, agar dapat memberikan bantuan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.<sup>61</sup>

Dalam bimbingan dan konseling, masalah peserta didik muncul ketika individu tidak mampu mengelola tuntutan perkembangan atau tekanan lingkungan secara efektif, sehingga membutuhkan bantuan profesional untuk mengatasinya. Oleh karena itu, identifikasi dan pemahaman terhadap masalah peserta didik menjadi langkah awal yang penting dalam memberikan layanan bantuan yang sesuai dan berkelanjutan.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 45.

<sup>62</sup> Sofyan S. Willis, *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2017).h. 28.

## DAFTAR PUSTAKA

- A., Hallen, (2018), *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Press.
- Corey, Gerald, (2012), *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar, (2014), *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Kartono, Kartini, (2011), *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*, Jakarta: Rajawali Pers.\_\_\_\_\_(2014), *Patologi Sosial Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Latipun, (2015), *Psikologi Konseling*, Malang: UMM Press.
- Mulyadi, (2010), *Diagnosis Kesulitan Belajar*, Yogyakarta: Nuha Litera.
- Mulyasa, (2019), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, (2018), *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarwono, Sarlito W., (2016), *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut, (2017) *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, (2017), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin, (2016), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Willis, Sofyan S., (2017), *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta.

Winkel, (2007), *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia.

Yusuf, Syamsu, (2017), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zubaedi, (2015), *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana.

## BIODATA PENULIS



**Rahmi Fadilah** Lahir di Padang, Sumatera Barat pada tanggal 03 Mei 2005. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI PIQ Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [rahmif117@gmail.com](mailto:rahmif117@gmail.com)



**Eri Yeni Oktaviana** Lahir di Lareh Nan Panjang, Sumatera Barat pada tanggal 18 Oktober 1999. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI PIQ Sumatera. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [eriyenioktaviana@gmail.com](mailto:eriyenioktaviana@gmail.com)



**Nia Aprilia** Lahir di Buatan 1 Riau, pada tanggal 20 April 2004. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI PIQ Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [niaapriiaputri6@gmail.com](mailto:niaapriiaputri6@gmail.com)

# **BAB IX**

## **POLA UMUM PROGRAM BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH**

Aulia Sabrina, Nur Sakiah

### **A. PENGERTIAN POLA UMUM BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH**

Pola umum bimbingan konseling di sekolah sering disebut dengan "BK Pola 17". Disebut BK Pola 17 karena di dalamnya terdapat 17 (tujuh belas) butir pokok yang amat perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan bimbingan konseling di sekolah. Pola umum bimbingan konseling meliputi keseluruhan kegiatan bimbingan konseling yang mencakup bidang-bidang bimbingan, jenis-jenis layanan dan kegiatan pendukung bimbingan konseling.<sup>81</sup>

Seluruh kegiatan bimbingan konseling di sekolah ditujukan terhadap seluruh murid yang secara langsung menjadi tanggungjawab guru pembimbing atau guru kelas. Pelayanan bimbingan konseling di sekolah dilaksanakan secara terprogram, teratur dan berkelanjutan. Pelaksanaan program-program itulah yang menjadi wujud nyata dari diselenggarakannya kegiatan bimbingan konseling di sekolah. Jadi Pola bimbingan dan konseling pola 17+ adalah program bimbingan dan konseling/ pemberian bantuan kepada peserta didik melalui,

---

<sup>81</sup> Darmawan Harefa dan kaminudin Telaumbanua, *Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling*, (Jawa Tengah: PM Publisher, 2020), h.110

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. J. (2017). *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Anas Salahudin, B. d. (2016). *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia.
- Darmawan Harefa dan kaminudin Telaumbanua, T. M. (2020). *Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Jawa Tengah: PM Publisher.
- Dede Rahmat Hidayat, d. (2019). *Karier: Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*. Yogyakarta: CV Jejak.
- Fenti Hikmawati. (2016). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurihsan, d. (2016). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, E. A. (2023). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, D. K. (2018). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutirna. (2018). *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*. Yogyakarta: Andi.
- Tohirin. (2017). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Yusuf, S. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Refika Aditama.

## BIODATA PENULIS



**Nursakiah** lahir di Sungai Kuyung, Pesisir Selatan, Sumatera Barat pada tanggal 05 Juni 2005. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [auliasabrina836@gmail.com](mailto:auliasabrina836@gmail.com)



**Aulia Sabrina** lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat pada tanggal 23 November 2004. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [auliasabrina836@gmail.com](mailto:auliasabrina836@gmail.com)

# BAB X

## BIMBINGAN KONSELING DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

Rizki dan Kasdi Reskhi Harianto

### A. KEDUDUKAN DAN LANDASAN HUKUM BK DALAM SISDIKNAS

Kedudukan Bimbingan dan Konseling dalam Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) secara tegas diakui sebagai salah satu komponen penting dalam jalur pendidikan formal. Pengakuan yuridis ini dimulai dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pemang balajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitataor, dan sebutan lain yang sesuia dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyalenggarakan Pendidikan”.<sup>89</sup>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengubah status BK dari sekadar kegiatan pelengkap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan. Dalam ketentuan umum undang-undang tersebut, Bimbingan dan Konseling ditempatkan sebagai salah satu kualifikasi tenaga pendidik, yang sejajar dengan guru, dosen, pamong belajar, tutor, widyaiswara, fasilitator, dan instruktur. Hal ini

---

<sup>89</sup> Tim literasi Nusantara, *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasiaonal* (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2021), cet- 1, h. 2

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2021). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Perguruan Tinggi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Badrujaman, A. (n.d.). *Teori dan Aplikasi Program Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Indeks.
- Henni Syafriana Nasution, d. A. (2019). *Bimbingan Konseling: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hikmawati, F. (2016). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nafal, T. K. (2024). *Kitab Undang\_undang Pendidikan*, . Kota Metro: PT. Nafal Global Nusantara.
- Nafal, T. K. (2024). *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasiaonal*. Kota Metro: PT. Nafal Global Nusantara.
- Novitasari, Y. (2016). *Bimbingan Dan Konseling Belajar (Akademik)*. Bandung: Alfabeta.
- Nurihsan, A. J. (2010). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan* . Bandung: PT Refika Aditama.
- Nusantara, T. I. (2021). *Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasiaonal* . Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- S., N. (2023). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Masalah, dan Solusi*. Jakarta: Kencana.
- Sukardi, D. K. (n.d.). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Kencana.

## BIODATA PENULIS



**Kasdi Reskhi Harianto**, lahir di Padang Panjang, Sumatera Barat pada 7 oktober 2003. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [kasdireski@gmail.com](mailto:kasdireski@gmail.com)



**Rizky**, lahir di Bingai kab. Langkat Sumatra Utara pada tanggal 12 April 2005. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [ikyajaputra@gmail.com](mailto:ikyajaputra@gmail.com)

# BAB XI

## BIMBINGAN KONSELING BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM

Lira Wulandari, Yoli Desriani, Khairatul Ummah

### A. PENGERTIAN BIMBINGAN KONSELING BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM

Secara etimologis, bimbingan berasal dari kata *guidance* yang memiliki arti arahan, pedoman, petunjuk, atau tuntunan. Istilah tersebut berakar dari kata *to guide* yang bermakna menuntun, mengarahkan, memedomani, menunjukkan jalan, serta membimbing seseorang menuju tujuan tertentu.<sup>103</sup>

Secara terminologi, bimbingan merupakan suatu bentuk bantuan atau pendampingan yang diberikan seseorang kepada individu lain yang memerlukan arahan. Istilah “membantu” dalam konteks ini menunjukkan bahwa proses bimbingan tidak dilakukan melalui paksaan, melainkan dengan memberikan kesempatan kepada individu untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, pembimbing tidak berperan dalam menentukan pilihan maupun mengambil keputusan bagi individu yang dibimbing. Keputusan akhir tetap berada pada individu tersebut.

---

<sup>103</sup> Sutirna, *Bimbingan dan konseling (Bagi Guru & Calon Guru Mata Pelajaran)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama, 2021), h. 21.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2017). *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hallen. (2002). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Hartatik, Nanik Sri, dkk. (2017). *Mengenal Bimbingan dan Konseling dalam Institusi Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative.
- Mubarok, Achmad. (2000). *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Nurihsan, A. Juntika dan Syamsu Yusuf. (2012). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutirna. (2021). *Bimbingan dan Konseling Bagi Guru & Calon Guru Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tohirin. (2019). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Depok: Rajawali Pers.

## BIODATA PENULIS



**Yoli Desriani** lahir di Batu Bajarang, Sumatera Barat pada tanggal 04 Desember 2001. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [desrianiyoli@gmail.com](mailto:desrianiyoli@gmail.com),



**Lira Wulandari** lahir di Pinti Kayu Gadang, Sumatera Barat pada tanggal 05 Mei 2005. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [lirawulandari0305@gmail.com](mailto:lirawulandari0305@gmail.com)



**Kairatul Ummah** lahir di Bukit Tinggi, , Sumatera Barat pada tanggal 23 Maret 2004. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [khairatulummah142@gmail.com](mailto:khairatulummah142@gmail.com).

# **BAB XII**

## **STUDI KASUS BIMBINGAN KONSELING DAN PRAKTIK WAWANCARA KONSELING**

**Zahwa Rahmadina, Putri Annisa Zahra**

### **A. PENGERTIAN STUDI KASUS DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING**

Studi kasus dalam bimbingan konseling merupakan suatu metode yang digunakan untuk memahami individu secara mendalam dengan cara mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dialami individu tersebut. Dalam pelaksanaannya, studi kasus tidak hanya melihat gejala masalah yang tampak di permukaan, tetapi juga berusaha menemukan faktor-faktor penyebab yang melatarbelakangi munculnya masalah. Oleh karena itu, studi kasus menjadi salah satu pendekatan penting dalam layanan bimbingan dan konseling karena mampu membantu konselor memahami kondisi siswa secara lebih menyeluruh, baik dari aspek pribadi, sosial, belajar, maupun keluarga.

Studi kasus merupakan teknik mempelajari seorang individu secara mendalam untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapinya sehingga individu tersebut dapat berkembang secara optimal. Melalui studi kasus, konselor dapat mengetahui keadaan siswa secara rinci, mulai dari latar belakang keluarga, lingkungan

## DAFTAR PUSTAKA

- Prayitno dan Erman Amti, (2015) *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin, (2013) *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Corey, Gerald, (2013) *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*, Belmont: Brooks/Cole.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (2019), Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Mulawarman, ( 2017) *Buku Ajar Keterampilan Dasar Konseling*. Semarang: UNNES Press.
- Syamsu Yusuf, L.N. dan Nurihsan, A. Juntika., (2014), *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Willis, Sofyan S., (2014), *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta.

## BIODATA PENULIS



**Zahwa Rahmadina Putri Chania** lahir di Kota Padang, Sumatera Barat pada tanggal 27 Oktober 2004. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail:

[Zahwarahmadina2710@gmail.com](mailto:Zahwarahmadina2710@gmail.com) ,



**Putri Annisah Zahra** lahir di Bogor, Jawa Barat pada tanggal 07 Oktober 2004. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail:

[borudaulay776@gmail.com](mailto:borudaulay776@gmail.com)

# BAB XIII

## ADMINISTRASI DAN ORGANISASI BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH

Usnul Khotima, Khorl Zahra Nabil

### A. PENGERTIAN ADMINISTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING

Administrasi Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan suatu proses pengelolaan yang sistematis terhadap seluruh kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.<sup>117</sup> Administrasi dalam hal ini tidak hanya terbatas pada kegiatan pencatatan, tetapi juga mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi program layanan BK.

Administrasi BK dapat dipahami sebagai alat pendukung utama yang memastikan seluruh layanan berjalan terarah. Tanpa administrasi yang baik, kegiatan BK cenderung tidak terorganisir, sulit dievaluasi, dan kurang memberikan hasil yang maksimal.<sup>118</sup>

---

<sup>117</sup> Prayitno dan Erman Amti, *op.cit.*, h. 99.

<sup>118</sup> W.S. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), h. 52.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fattah, Nanang. Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hallen. Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Mulyasa. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Prayitno dan Erman Amti. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Prayitno. Seri Layanan Konseling. Padang: UNP Press, 2012.
- Sukardi, Dewa Ketut. Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sudrajat, Akhmad. Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Tohirin. Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Winkel, W.S. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi, 2007.

## BIODATA PENULIS



**Khorizahra Nabil** lahir di Sukoharjo pada tanggal 3 Juli 2004. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [khorizahra16@gmail.com](mailto:khorizahra16@gmail.com),



**Usnul Khotima** lahir di Padang Panjang, Batusangkar pada tanggal 17 Agustus 2004. Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam STAI-PIQ Sumatera Barat. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: [Khotimausnul88@gmail.com](mailto:Khotimausnul88@gmail.com)

BOOK CHAPTER

# PENGANTAR BIMBINGAN KONSELING

Bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dalam dunia pendidikan yang memiliki berperan membantu peserta didik mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan potensi, kebutuhan, dan tugas perkembangannya. Adanya layanan bimbingan dan konseling menjadi salah satu upaya strategis untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan psikologis, sosial, akademik, dan karier peserta didik secara menyeluruh.

Buku "Pengantar Bimbingan Konseling" disusun untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep, tujuan, fungsi dan prinsip bimbingan dan konseling. Pembahasan dalam buku ini meliputi hakikat bimbingan konseling, sejarah dan landasan bimbingan konseling, fungsi dan prinsip bimbingan konseling, jenis layanan bimbingan konseling, kualifikasi konselor, guru sebagai konselor, etika dan kepribadian sosial, taktik dasar konselor, masalah-masalah peserta didik, pola umum program bimbingan konseling di sekolah, bimbingan konseling dalam sistem pendidikan nasional, bimbingan konseling berbasis nilai-nilai Islam, studi kasus bimbingan konseling dan praktek wawancara konseling serta administrasi dan organisasi bimbingan konseling di sekolah.

Selain menyajikan teori-teori dasar, buku ini juga dilengkapi dengan studi kasus yang dapat membantu pembaca memahami layanan bimbingan konseling secara faktual. Materi disusun secara sistematis menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga sesuai bagi mahasiswa, calon guru BK, pendidik, konselor, maupun pembaca yang ingin mempelajari dasar-dasar bimbingan dan konseling.

Buku ini mencakup berbagai aspek yang dapat diterapkan dalam semua kalangan yang membutuhkan. Buku ini diharapkan menjadi referensi yang mampu memperkaya wawasan serta meningkatkan kompetensi dalam memahami dan mengimplementasikan layanan bimbingan dan konseling secara profesional, humanis, dan berorientasi pada pengembangan potensi individu. Melalui buku ini, pembaca diharapkan memiliki bekal konseptual dan praktis untuk mendukung terciptanya layanan bimbingan dan konseling yang efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern.



IKAPI

CV. Tahta Media Group  
Sukoharjo, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.co.id](http://www.tahtamedia.co.id)  
Ig : tahtamedia group  
Telp/WA : +62 896 5427 3996



QR CODE : 82-415-7489-748